

## Hakikat Iman kepada Hari Akhir -Bag 8- (Iman Kepada Azab dan Nikmat Kubur)

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -الثامن- (الإيمان بفتنة القبر وعذابه ونعيمه)
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 8– (Iman Kepada Azab dan Nikmat Kubur)
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : [https://t.me/Khutbah\\_Pilihan\\_indonesia](https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia)

### KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

(يا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ).

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebaik-baik takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan beragama Islam.”

(يا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا).

“Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Dia menciptakan pasangan-pasangan (suami dan istri) dan menyebarkan banyak laki-laki dan perempuan. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”

(يا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤُلُوا قَوْلًا سَدِيدًا \* يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا).

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar. (Dengan berbuat demikian) Allah akan memperbaiki amalanmu-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.”

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ ، وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

”Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid’ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid’ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka.”

Jamaah yang dimuliakan Allah, , bertakwalah kepada-Nya dan waspadalah terhadap-Nya, selalu taat dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." Allah berfirman yang artinya “Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?.Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116).

Jamaah salat Jumat yang dirahmati Allah,

Dalam pembahasan terdahulu, Khatib telah membahas beberapa hal yang berkaitan dengan hari kiamat, seperti peniupan sangkakala, tanda-tanda kiamat *kubra*, kebangkitan makhluk, penggiringan manusia ke padang mahsyar, hisab dan hari pembalasan, kenikmatan surga, sifat-sifat neraka, fenomena di hari kiamat, dan terakhir jenis-jenis syafaat, pada kesempatan kali ini, kita akan berbicara mengenai beriman kepada fitnah, azab, dan nikmat kubur.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

fitnah (cobaan) bermakna pertanyaan dan ujian, dan yang dimaksud dengan fitnah kubur adalah pertanyaan kepada orang yang telah meninggal setelah dikuburkan mengenai siapa Tuhannya, agamanya, dan Nabinya. Jika jenazah tersebut adalah orang yang saleh, maka Allah akan memantapkannya pada saat pertanyaan sehingga ia berhasil menjawab dengan benar. Namun, jika ia adalah orang yang tidak baik, maka ia tidak akan mendapat petunjuk untuk menjawab dengan benar dan akan menderita azab, *na'udzubillah*.

Terdapat beberapa hadits yang membuktikan adanya pertanyaan di kubur:

Yang pertama diriwayatkan oleh Bukhari dari Qatadah dari Anas bin Malik, *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *'Sesungguhnya hamba itu, ketika diletakkan di kuburnya dan teman-temannya telah meninggalkannya, sungguh ia masih dapat mendengar bunyi langkah-langkah sandal mereka, maka dua malaikat akan datang dan mendudukkannya. Mereka bertanya: 'Apa pendapatmu tentang orang ini, Muhammad ﷺ?' Seorang mukmin akan menjawab: 'Aku bersaksi bahwa dia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya.' Lalu dikatakan kepadanya: 'Lihatlah tempat dudukmu dari neraka, Allah telah menggantinya dengan tempat duduk dari surga.' Dia bisa melihat keduanya. Adapun orang munafik atau kafir akan ditanya: 'Apa yang kamu katakan tentang orang ini?' Dia akan menjawab: 'Aku tidak tahu, aku hanya mengatakan apa yang dikatakan orang lain.' Maka dikatakan kepadanya: 'Kamu tidak mengetahui dan tidak mengikuti (petunjuk).' lalu ia akan dipukul dengan palu besi hingga menjerit, suara jeritannya didengar oleh semua makhluk kecuali manusia dan jin.*

Dalil lainnya mengenai pertanyaan di kubur adalah hadits dari Al-Bara' bin 'Azib, *radhiyallahu 'anhu*, yang mengatakan *bahwa dua malaikat akan datang kepada orang mukmin yang telah dikuburkan lalu mendudukkannya. Mereka bertanya: 'Siapa Tuhanmu?' Dia menjawab: 'Tuhanku adalah Allah.' Mereka bertanya lagi: 'Apa agamamu?' Dia menjawab: 'Agamaku Islam.' Mereka bertanya: 'Siapa orang ini yang diutus kepada kalian?' Dia menjawab: 'Dia adalah Rasul Allah ﷺ.' Mereka bertanya: bagaimana kamu mengetahuinya?' Dia menjawab: 'Aku membaca Kitab Allah, lalu aku beriman dan membenarkannya.' Lalu seorang penyeru akan berseru dari langit bahwa "hamba-Ku telah berkata benar, berilah dia hamparan dari surga, pakaian dari surga,*

dan bukakanlah untuknya pintu ke surga". Dia berkata: 'Kemudian dia akan merasakan keharuman dan kesejukan surga, dan kuburnya akan diperluas sejauh pandangannya. Dia berkata: 'Kemudian datanglah kepadanya seorang pria dengan wajah yang tampan, pakaian yang indah, dan aroma yang wangi. Dia berkata: 'Bergembiralah dengan apa yang menyenangkanmu. Ini adalah harimu yang telah dijanjikan.' Dia bertanya: 'Siapakah kamu? Wajahmu adalah wajah yang membawa kebaikan.' Dia menjawab: 'Aku adalah amal baikmu.' Dia berkata: 'Ya Tuhan, segera tegakkan hari Kiamat agar aku bisa kembali kepada keluargaku dan hartaku.'

Adapun orang kafir, dua malaikat akan datang dan mendudukkannya. Mereka bertanya: 'Siapa Tuhanmu?' Dia menjawab: 'Ah, ah, aku tidak tahu.' Mereka bertanya lagi: 'Apa agamamu?' Dia menjawab: 'Ah, ah, aku tidak tahu.' Mereka bertanya: 'Siapa orang yang diutus kepada kalian?' Dia menjawab: 'Ah, ah, aku tidak tahu.' Lalu seorang penyeru akan berseru dari langit bahwa "ia telah berdusta, maka berilah dia hamparan dari neraka dan bukakanlah untuknya pintu ke neraka. Dia berkata: 'Kemudian dia akan merasakan panasnya dan angin toksik dari neraka, kuburnya akan menyempit hingga tulang rusuknya saling bertabrakan. Dia berkata: 'Kemudian datanglah kepadanya seorang pria dengan wajah yang buruk, pakaian yang jelek, dan aroma yang busuk. Dia berkata: 'Bergembiralah dengan apa yang menyusahkanmu. Ini adalah harimu yang telah dijanjikan.' Dia bertanya: 'Siapakah kamu? Wajahmu adalah wajah yang membawa keburukan.' Dia menjawab: 'Aku adalah amal burukmu.' Dia berkata: 'Ya Tuhan, janganlah Engkau tegakkan hari Kiamat.'"

Jamaah salat Jumat yang dirahmati Allah,

Dalil yang membuktikan benarnya pertanyaan terhadap mayit di kuburnya, adalah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dalam 'Sahihnya' dari Aisyah, *radhiyallahu 'anha*, bahwa Nabi ﷺ bersabda: '*...Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan diuji di dalam kubur serupa – atau hampir mirip – dengan fitnah Dajjal. Salah satu dari kalian akan ditanya: 'Apa pengetahuanmu tentang pria ini?' Adapun orang mukmin atau yang yakin, dia akan berkata: 'Muhammad adalah Rasul Allah ﷺ, dia datang kepada kami membawa bukti-bukti dan petunjuk, maka kami memenuhi panggilannya, beriman, dan mengikutinya.' Maka dikatakan kepadanya: 'Tidurlah dengan tenang, karena kami tahu bahwa kamu adalah orang yang benar-benar yakin.' Sedangkan orang munafik atau yang ragu dalam imannya – Aisyah tidak yakin yang mana yang nabi katakan– akan berkata: 'Aku tidak tahu, aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, maka aku mengikutinya.'*

Ketiga hadits ini membuktikan bahwa orang yang telah meninggal akan ditanya di dalam kuburnya. Orang mukmin akan dikuatkan oleh Allah saat ditanya dan diberi taufik untuk menjawab dengan benar, meskipun dia termasuk orang yang berbuat dosa, sebagaimana firman Allah dalam Surah Ibrahim (14:27)

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ

Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan dunia dan di akhirat').

Namun, orang kafir dan munafik tidak akan bisa menjawab, maka Allah akan memperlakukan mereka sesuai dengan apa yang mereka layak terima.

Jamaah kaum mukminin yang dirahmati Allah,

Hal kedua yang wajib diimani ketika menyatakan keimanan pada Hari Akhir adalah adanya beriman terhadap azab dan kenikmatan kubur. Dalilnya hal ini adalah hadits dari Zaid bin Tsabit, *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi ﷺ bersabda: *'Seandainya bukan karena kalian saling menguburkan, niscaya aku akan meminta Allah agar kalian bisa mendengar azab kubur yang aku dengar.'* Kemudian beliau memandang kedepan dan berkata: *'Berlindunglah kepada Allah dari azab neraka.'* Mereka berkata: *'Kami berlindung kepada Allah dari azab neraka.'* Beliau berkata lagi: *'Berlindunglah kepada Allah dari azab kubur.'* Mereka berkata: *'Kami berlindung kepada Allah dari azab kubur.'* Beliau berkata: *'Berlindunglah kepada Allah dari fitnah, baik yang tampak maupun yang tersembunyi.'* Mereka berkata: *'Kami berlindung kepada Allah dari fitnah, baik yang tampak maupun yang tersembunyi.'* Beliau berkata: *'Berlindunglah kepada Allah dari fitnah Dajjal.'* Mereka berkata: *'Kami berlindung kepada Allah dari fitnah Dajjal.'*"

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, *radhiyallahu 'anhu*, berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *'Ketika salah satu dari kalian berdoa (tasyahud) dalam shalat, hendaklah ia meminta perlindungan kepada Allah dari empat hal, dengan mengucapkan: Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa Jahannam, dari siksa kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari kejahatan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal.'*

Jamaah yang dirahmati Allah,

Ada dua kelompok orang yang akan menerima siksa kubur; orang-orang mukmin yang bermaksiat dan orang-orang kafir. Dalil bahwa orang-orang mukmin yang bermaksiat akan diazab di kuburnya adalah hadits dari Ibnu Abbas, *radhiyallahu 'anhuma*, yang menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ melewati dua kubur dan bersabda: *'Sesungguhnya mereka berdua sedang disiksa, dan mereka tidak disiksa karena dosa yang besar. Salah satu dari mereka biasa melakukan ghibah, dan yang lain tidak menjaga diri dari percikan air kencing.'* Ghibah termasuk dosa besar, demikian pula tidak menjaga diri dari percikan air kencing, sehingga pelakunya mendapat siksa kubur sesuai dengan dosa mereka sebagai penyucian bagi mereka, begitu pula dengan dosa-dosa lainnya, mereka akan disiksa sesuai dengan tingkat dosa mereka, karena kubur adalah tempat pembalasan.

Adapun dalil tentang siksa kubur bagi orang-orang kafir adalah firman Allah dalam Surah Al-An'am (6:93),

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ فِي غَمْرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُوا أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ آيَاتِهِ تَسْتَكْبِرُونَ

*'Dan sekiranya kamu melihat ketika orang-orang zalim berada dalam kesulitan kematian, dan para malaikat mengulurkan tangan mereka (sambil berkata): 'Keluarkanlah diri-diri kamu; hari ini kamu dibalas dengan siksa yang menghinakan*

karena kamu selalu mengucapkan terhadap Allah perkataan yang tidak benar dan kamu selalu sombong terhadap ayat-ayat-Nya.' Firman Allah 'hari ini kamu dibalas' menunjukkan bahwa mereka akan langsung menerima siksa.

Allah juga berfirman mengenai keluarga Fir'aun dalam Surah Ghafir (40:46),

النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَهُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ

Kepada mereka diperlihatkan neraka, pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Lalu kepada malaikat diperintahkan), "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras!" Kata-kata 'pagi dan petang' menunjukkan siksa sebelum Hari Kiamat, karena Allah menyebutkan 'pada hari terjadinya Kiamat.' setelahnya, membedakan antara siksa sebelum dan pada saat Kiamat.

Adapun kenikmatan kubur bagi orang-orang mukmin yang benar-benar beriman, Allah berfirman dalam Surah Fussilat (41:30-32),

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu."

sisi pendalilan dari ayat ini adalah firman-Nya, وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ, ini dikatakan ketika ruh mencapai tenggorokan, maka janji mengenai surga disaat wafat termasuk salah satu nikmat kubur.

Dalil lain dari Al-Qur'an tentang nikmat kubur. adalah Surah Al-Waqi'ah (56:83-89),

فَلَوْلَا إِذَا بَلَغَتِ الْمُلُتُومُ \* وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ \* وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ \* وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ \* فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ \* تُرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ \* فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ \* فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةُ نَعِيمٍ

'Maka kalau begitu mengapa (tidak mencegah) ketika (nyawa) telah sampai di kerongkongan, dan kamu ketika itu melihat, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, tetapi kamu tidak melihat, maka mengapa jika kamu memang tidak dikuasai (oleh Allah), kamu tidak mengembalikannya (nyawa itu) jika kamu orang yang benar? Jika dia (orang yang mati) itu termasuk yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh ketentraman dan rezeki serta surga (yang penuh) kenikmatan.

Sisi pendalilan dari ayat ini adalah dia mendapatkan kabar gembira mengenai ketentraman, rezeki, dan surga ketika ruh sampai di tenggorokannya, maka ini menunjukkan bahwa nikmat kubur dimulai sejak seseorang meninggal, dan itu lah nikmat pertama yang dia peroleh.

Dalil lain dari Al-Qur'an mengenai kenikmatan kubur adalah Surah An-Nahl (16:32),

كذلك يجزي الله المتقين \* الذين تتوفاهم الملائكة طيبين يقولون سلام عليكم ادخلوا الجنة بما كنتم تعملون

*Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang yang bertakwa,(yaitu) orang yang ketika diwafatkan oleh para malaikat dalam keadaan baik, mereka (para malaikat) mengatakan (kepada mereka), "Salāmun 'alaikum, masuklah ke dalam surga (sebagai balasan atas) apa yang telah kamu kerjakan."*

Dalil lain yang menunjukkan bahwa akan kenikmatan yang dijanjikan kepada orang-orang mukmin bermula sebelum ruh mereka keluar adalah Surah Al-Fajr (89:27-30), yang berarti:

يا أيها النفس المطمئنة \* ارجعي إلى ربك راضية مرضية \* فادخلي في عبادي \* وادخلي جنتي

*'Hai jiwa yang tenang, Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang rida dan diridhai-Nya.. Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam surga-Ku.'*

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Ada beberapa hadits yang mengabarkan bahwa orang mukmin akan diberitahu akan kenikmatan sebelum rohnya keluar, sebagaimana dalam hadits Al-Bara' bin Azib yang telah disebutkan sebelumnya. Di dalamnya, *setelah orang mukmin menjawab pertanyaan dari malaikat di kubur, dikatakan kepadanya: 'Hai jiwa yang baik, keluarlah menuju pengampunan dari Allah dan keridhaan-Nya.'* Maka rohnya akan merasa gembira dan keluar dengan mudah. Kemudian, dikatakan: *'Seorang penyeru dari langit mengumumkan bahwa hamba-Ku telah berkata benar, maka berilah dia hamparan dari surga, pakaikanlah dia pakaian dari surga, dan bukakanlah untuknya pintu ke surga.'* Dikatakan: *'Kemudian akan datang kepadanya aroma dan kesegaran dari surga, dan kuburnya akan diperluas sejauh pandangannya.'*

beliau melanjutkan: *'Kemudian akan datang kepadanya seorang pria dengan wajah yang tampan, pakaian yang indah, dan aroma yang wangi. Dia berkata: 'Bergembiralah dengan apa yang menyenangkanmu, ini adalah hari yang telah dijanjikan kepadamu.'* Orang itu bertanya: *'Siapakah kamu, karena wajahmu adalah wajah yang membawa kebaikan?'* Dia menjawab: *'Aku adalah amal baikmu.'* Dia berkata: *'Ya Tuhan, tegakkanlah hari Kiamat, agar aku dapat kembali kepada keluargaku dan hartaku.'*

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah

Demikian beberapa dalil dari Al-Qur'an dan sunnah mengenai kebenaran fitnah kubur, azab dan kenikmatannya, yang tidak dapat dibantah kecuali oleh orang yang menyimpang."

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم

فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

*Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.*

## **KHUTBAH KEDUA**

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah ,

Beriman kepada Hari Akhir membawa kita kepada serangkaian manfaat berharga. Pertama dan terutama, dapat menumbuhkan rasa semangat untuk melakukan kebaikan, karena kita yakin bahwa setiap amal baik akan diberi ganjaran pahala yang besar di hari akhir kelak.

Tidak hanya itu, beriman kepada Hari Akhir juga menanamkan rasa takut untuk melakukan dosa juga memakluminya. Kita menjadi sangat berhati-hati dalam tindakan kita, selalu mengingat bahwa dosa-dosa kita akan dihadapkan pada pengadilan Allah yang Maha Adil.

Selanjutnya, iman kita terhadap Hari Akhir memberikan kita kekuatan dan ketenangan di tengah kehilangan dan kesulitan dunia. Setiap pengorbanan, kesedihan, dan keterbatasan yang kita alami di dunia ini, kita hadapi dengan penuh kesabaran karena kita memiliki harapan yang kuat akan kenikmatan dan pahala di akhirat yang kekal.

Selain itu, keyakinan ini menunjukkan akan keadilan Allah yang sempurna. yang mana tidak ada kebaikan, sekecil apapun, yang akan terlewatkan oleh Allah, semua akan dibalas apa adanya.

Terakhir, iman kepada Hari Akhir mengingatkan kita tentang hikmah Allah yang tak terukur. Allah tidak menciptakan kita tanpa tujuan. Kita diciptakan membawa sebuah misi agung: untuk beribadah kepada-Nya, melakukan kebaikan, menjauhi larangan, dan akhirnya, kita semua akan dihadapkan pada pengadilan-Nya.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمُحِبِّبِ وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari azab kubur, dan dari azab neraka, dan dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ .

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu surga dan segala yang mendekatkan kami kepadanya, baik ucapan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari neraka dan segala yang mendekatkan kami kepadanya, baik ucapan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ أَرْزُقْنَا حُبَّكَ ، وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنَا إِلَيْكَ .

Ya Allah, berilah kami cinta kepadaMu, dan cinta kepada setiap amal yang mendekatkan kami kepada-Mu.

اللَّهُمَّ إِنَّا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا ظُلْمًا كَثِيرًا ، وَلَا يَعْفُرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ، فَاعْفُرْ لَنَا مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ ، وَارْحَمْنَا ، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ .

Ya Allah, sesungguhnya kami telah menzalimi diri kami sendiri dengan kezaliman yang banyak, dan tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Maka ampunilah kami dengan ampunan dari sisi-Mu, dan rahmatilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

رَبِّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا كُلَّهَا ، دِقَّهَا وَجَلَّهَا ، وَأَوْلَهَا وَآخِرَهَا ، وَعَاقِبَتَهَا وَسِرَّهَا .

Ya Tuhan kami, Ampuni semua dosa kami, baik kecil maupun besar, baik yang sudah lampau maupun belakangan, baik dilakukan ketika terang-terangan maupun tersembunyi

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا .

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam yang banyak kepada Nabi kami Muhammad, keluarga, dan para sahabatnya

*Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi , pada 6 Safar 1443 H di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.*

*Nomor Whatsapp: 00966505906761*

*Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : [www.saaaid.net/kutob](http://www.saaaid.net/kutob)*